

ANALISIS PENGASUHAN (*PARENTING*) PADA PERUSAHAAN MULTIBISNIS: STUDI PADA GRUP SINAI INDONESIA

ABSTRAK

Pertumbuhan Perusahaan Sinai Indonesia yang terdiversifikasi mengakibatkan perusahaan harus membentuk kompetensi inti yang relatif berbeda dengan bisnis awalnya, melalui pengembangan perusahaan-perusahaan anak dalam kelompok properti, pendidikan, dan jasa keuangan. Penelitian yang dilakukan penulis difokuskan pada strategi korporat dengan menggunakan *corporate parenting framework* untuk memetakan unit-unit bisnis dalam perusahaan multibisnis Sinai Indonesia, sehingga akan memberi gambaran posisi unit bisnis dalam korporasi dan mempermudah pengelolaan dan implementasi strategi (*parenting*) baik level korporat maupun level bisnis pada unit bisnis dalam kelompok usaha Sinai Indonesia.

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori *parenting* dari Campbell et al. (1995a) yang berpendapat bahwa nilai perusahaan dapat dihancurkan (*value-destruction*) bila antara induk perusahaan dan anak perusahaan tidak ada kesesuaian pengasuhan. Ketidakesesuaian pengasuhan terjadi karena tidak ada kesesuaian antara karakteristik induk perusahaan dengan karakteristik anak perusahaan. Kesesuaian karakteristik antara induk perusahaan dan anak perusahaan akan membuat induk perusahaan dapat melakukan pengasuhan yang menguntungkan bagi pertumbuhan perusahaan. Pendekatan penelitian menggunakan analisis terstruktur yang terdiri dari empat langkah, yaitu identifikasi *parenting characteristics* dari korporat, identifikasi *parenting opportunities* dan *critical success factors* dari unit bisnis serta pemetaan ke dalam *parenting fit matrix* yang akan menggambarkan posisi unit bisnis dalam portofolio korporat ke dalam lima kategori utama, yaitu *heartland business*, *edge of heartland business*, *ballast business*, *value trap business*, serta *alien territory business*.

Pemetaan unit bisnis dalam Grup Sinai Indonesia memberikan hasil sebagai berikut: (a) Unit Bisnis Kontraktor masuk pada area *ballast business*, (b) Unit Bisnis Perumahan dan Unit Bisnis Toko Besi masuk di area *edge of heartland business*, (c) Unit Bisnis Sekolah Teladan berada di area *heartland business*, (d) Unit Bisnis BMT Teladan masuk di area *value trap business*. Hasil penelitian membawa implikasi bagaimana seharusnya pengasuhan yang harus dilakukan kepada unit bisnis agar muncul *parenting advantage*, persepsi manajemen dalam memandang bisnis akan mempengaruhi tinggi-rendahnya kesesuaian, persepsi yang sama antara manajer bisnis dengan manajer korporat akan menghasilkan kesesuaian pengasuhan yang tinggi yang membawa kreasi nilai dan perbedaan persepsi dalam memandang suatu bisnis akan menurunkan kesesuaian pengasuhan yang mengakibatkan perusakan nilai (*value destruction*).

Kata kunci: strategi korporat, *parenting fit matrix*, *parent characteristics*, *parenting opportunities*, *critical success factors*, kreasi nilai, *parenting advantage*

PARENTING ANALYSIS ON DIVERSIFIED COMPANY: STUDY ON THE SINAI INDONESIA GROUP

ABSTRACT

The growth of the diversified company Sinai Indonesia makes that company has to form a relatively different of core competencies with its core business, through the development of the companies in the group of property, education, and financial services. The author's research is focused on the corporate strategy using corporate parenting framework to map the business units within the Sinai Indonesia diversified company, so it will give an overview of the position of the unit business within the corporation and simplify the management and implementation of the strategies (parenting) in both corporate level business level and on the business unit in the Sinai Indonesia business group.

The methods used in this study is the theory of parenting from Campbell et al. (1995a) who argues that the value of the company can be destroyed (value-destruction) when between the parent company and its subsidiaries have misfit parenting. Parenting mismatch occurs because there is misfit between the characteristics of the parent company with characteristics of its subsidiary. The suitability of the characteristics between the parent company and its subsidiaries will make the parent company can do parenting that is favorable to the growth of the company. The research approach used structured analysis consisting of four steps: identification of parenting characteristics, identification parenting opportunities, and critical success factors from business units as well as mapping into parenting fit matrix that will describe the position of the business unit in the corporate portfolio into five main categories, namely the business heartland, heartland edge of business, ballasts business, value trap business, as well as alien territory business.

Business units mapping in the Sinai Indonesia Group gives the following results: (a) the Contractor Business Units is in ballasts business, (b) Property and Material Stores Business Unit are in the area edge of heartland business (c) Sekolah Teladan Business Unit is in heartland business, (d) BMT Business Unit in the area of value trap business. The results of this research gives implications on how parenting is supposed to do to business units in order to make parenting advantage appear, management perception in respect of the business will affect the high-low of the fit, the same perceptions among business managers with corporate managers will produce high fit which brings the creation of value, and difference perceptions in respect of a business will reduce the fit of parenting that resulted in the destruction of value.

Keywords: corporate strategies, parenting fit matrix, parent characteristics, parenting opportunities, critical success factors, value creation, parenting advantage